

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah sumber informasi yang memberikan gambaran mengenai aktivitas dan kinerja bisnis kepada kreditur, investor dan pihak-pihak yang bersangkutan untuk digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan. Pendapat auditor atas laporan keuangan akan memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tersebut dapat dipercaya kepada pemakainya. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib melaporkan laporan keuangan dan laporan auditor ke BEI secara tepat waktu agar informasi yang diperoleh oleh pihak yang membutuhkan semakin berkualitas. Dalam penyajian laporan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga sering kali mengalami kendala mengenai ketepatan waktu yang dapat menimbulkan *audit report lag*.

Audit report lag adalah jangka waktu pelaksanaan audit sejak tanggal penutupan buku sampai dengan tanggal tercantum dalam laporan audit. Semakin panjang *audit report lag* mengindikasikan, auditor membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menuntaskan pengerjaan proses audit yang akan berdampak penyampaian laporan yang tidak tepat waktu. Proses pelaporan audit yang terlambat melaporkan penerbitan laporan keuangan akan memberikan dampak negatif pada nilai relevansi laporan keuangan dan mempengaruhi nilai tata kelola perusahaan akibat dari kendala keterlambatan pelaporan. Di Indonesia, peraturan yang berkaitan dengan penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik yang telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022, emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan di umumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan, Perusahaan yang terlambat dan tidak melaporkan laporan keuangan akan dikenakan sanksi atau denda sesuai dengan UUD dan persyaratan yang berlaku (Anomim, 2022).

Berikut ini disajikan beberapa fenomena mengenai *Audit Report Lag* yang terjadi pada perusahaan sektor property dan real estate di Indonesia.

Tabel 1. 1 Fenomena *Audit Report Lag*

Tahun	Nama Perusahaan	Fenomena
2022	PT Mitra Pemuda Tbk	PT Bursa Efek Indonesia mengumukan PT Mitra Pemuda Tbk telat melaporkan laporan keuangan audit yang berakhir 30 September 2021 hingga batas waktu yang ditentukan, yaitu 30 Desember 2021 (Handayani, 2022)..
2020	PT Cowel Developent Tbk	PT Bursa Efek Indonesia menyatakan PT Cowel Developent Tbk terlambat melaporkan laporan keuangan audit tahun 2019 hingga 30 juni 2020. (Gumilar, 2020).

Berdasarkan fenomena pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan sampai dengan tanggal yang ditentukan dalam melaporkan laporan keuangan audit, yang mana ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan keuangan tersebut, dimana ketepatan waktu juga mempengaruhi relevansi informasi laporan keuangan yang akan disajikan. Semakin panjang suatu *audit report lag* terjadi maka akan semakin berdampak negatif bagi perusahaan. Fenomena ini lah yang melatarbelakangi penelitian untuk melakukan penelitian tentang *audit report lag*. Beberapa faktor yang mempengaruhi *audit report lag* antara lain, profitabilitas, ukuran perusahaan, Likuiditas, ukuran kantor akuntan publik, dan solvabilitas.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu menggunakan total aset yang dimiliki. Profitabilitas di proksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi terjadinya *audit report lag*, jika tingkat profitabilitas tinggi maka untuk terjadinya *audit report lag* rendah. Profitabilitas dengan tingkat yang tinggi menggambarkan sebuah perusahaan yang dapat menghasilkan laba melalui kemampuan dan sumber daya yang dimiliki yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset dan penggunaan modal yang baik, sehingga perusahaan akan berusaha untuk mempercepat dalam melaporkan laporan keuangan karena memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* (Niamianti, Sunarsih, & Munidewi, 2021). Namun ada juga penelitian yang

menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (Desiana & Dermawan, 2018)

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* dan menggambarkan skala besar, sedang dan kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari jumlah aset. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi terjadinya *audit report lag* apabila Ukuran perusahaan besar maka untuk terjadinya *audit report lag* semakin rendah. Perusahaan yang besar menggambarkan perusahaan dengan sumber daya yang cukup tinggi, biasanya perusahaan yang dengan ukuran yang besar cenderung lebih cepat dalam melaporkan laporan keuangan dibandingkan perusahaan dengan ukuran yang sedang dan kecil. Perusahaan besar juga dengan segera menyampaikan kepada publik bahwa perusahaan memiliki kinerja dan aktivitas yang menjanjikan di masa yang akan datang, sehingga para investor dan pihak lainnya tidak akan rugi menanamkan modal di perusahaan besar tersebut. Hasil penelitian terdahulu menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* (Desiana & Dermawan, 2018). Namun ada juga penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (Niamianti, Sunarsih, & Munidewi, 2021).

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancar saat tempo pembayaran sudah mencapai tenggang waktu. Likuiditas diproksikan menggunakan *current ratio* (CR), yang mana likuiditas dapat mempengaruhi terjadinya *audit report lag* yaitu apabila Suatu perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan memperkecil terjadinya *audit report lag*. Likuiditas yang tinggi memiliki risiko gagal membayar hutang jangka pendek rendah sehingga mampu membayar hutang secara tepat waktu, Tingkat likuiditas yang tinggi akan menjadi kabar baik sehingga perusahaan cenderung lebih cepat menyelesaikan laporan keuangan dan ingin segera untuk memberitakan kepada publik mengenai kabar baik tersebut. Hasil penelitian terdahulu menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* (Niamianti, Sunarsih, & Munidewi, 2021). Namun ada juga penelitian yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (Agustina & Jeani, 2022).

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar segala hutang yang dimiliki, baik itu jangka panjang atau

jangka pendek seandainya perusahaan mengalami likuidasi. Solvabilitas diproksikan dengan *debt to aset ratio* (DAR) yang mana solvabilitas dapat mempengaruhi untuk terjadinya *audit report lag* yaitu apa bila Perusahaan tidak mampu membayar hutang cenderung tidak patuh dalam melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu dan dianggap perusahaan yang tidak solvabel dan membuat terjadinya *audit report lag* (Niamianti, Sunarsih, & Munidewi, 2021). Hasil penelitian terdahulu menyatakan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag* (Niamianti, Sunarsih, & Munidewi, 2021). Namun ada juga penelitian yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (Jodi, 2021).

Penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan atau mengefisienkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan pajak yang berlaku atau bertentangan dengan ketentuan pajak. Penghindaran pajak dapat mempengaruhi terjadinya *audit report lag* yaitu apa bila perusahaan melakukan penghindaran pajak dan memperoleh laba yang semakin tinggi secara legal cenderung akan cepat melaporkan laporan keuangan dengan cepat untuk mendapatkan sinyal positif dari investor sehingga untuk terjadinya *audit report lag* rendah. Hasil penelitian terdahulu menyatakan penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap *audit report lag* (Mulianingsih & Sukartha, 2018). Namun ada juga penelitian yang menyatakan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (Ekaputri & Apriwenni, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat terlihat bahwa adanya fenomena dan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas dan Penghindaran Pajak berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Dependen pada penelitian ini adalah *Audit Report Lag*
- b. Variabel Independen pada penelitian ini adalah:
 1. Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Assets* (ROA)
 2. Ukuran Perusahaan
 3. Likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio* (CR)
 4. Solvabilitas yang di proksikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR)
 5. Penghindaran Pajak di proksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR)
- c. Objek pengamatan pada penelitian adalah perusahaan sektor property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Periode pengamatan pada penelitian ini adalah periode 2016-2021

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas dan Penghindaran Pajak secara parsial dan simultan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantara-Nya :

a. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan referensi mengenai waktu yang dibutuhkan dalam menyampaikan laporan keuangan audit sehingga perusahaan dapat mengatasi kendala.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel *audit report lag*.

1.6 Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*” (Desiana & Dermawan, 2018). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah

1. Dari segi Variabel Independen

Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel Ukuran perusahaan dan Profitabilitas. Pada penelitian ini menambahkan tiga variabel yaitu :

a. Likuiditas

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban perusahaan jangka pendeknya, Jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka perusahaan akan mendapatkan risiko dalam gagal membayar hutang jangka pendek rendah sehingga dapat membayar utang jangka pendek dengan tepat waktu. Maka untuk terjadi *audit report lag* tidak kemungkinan untuk terjadi. (Hery, Analisis Laporan Keuangan, 2016).

b. Solvabilitas

Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban perusahaan baik jangka pendek atau jangka panjang, perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi (memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi. Risiko keuangan yang besar ini timbul karena perusahaan harus menanggung

atau terbebani dengan pembayaran bunga dalam jumlah yang besar, dengan menghasilkan laba yang tinggi untuk terjadinya *audit report lag* rendah (Hery, Analisis Laporan Keuangan, 2016).

c. Penghindaran pajak

Penghindaran pajak selain dapat meningkatkan laba tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Informasi laba bersih yang tinggi akibat dari aktivitas penghindaran pajak diharapkan memberikan sinyal positif kepada para investor sehingga berdampak positif kepada perusahaan, yang membuat perusahaan segera melaporkan laporan keuangan sehingga untuk terjadinya *audit report lag* rendah. (Parjiono, Hastiadi, & Wardhana, 2018)

2. Dari segi objek pengamatan

Objek pengamatan pada penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia dan objek pengamatan pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Dari segi periode pengamatan

Periode pengamatan pada penelitian terdahulu dimulai dari tahun 2016-2018 sedangkan periode pengamatan pada penelitian ini dimulai tahun 2016-2021.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL